

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Lembar Persembahan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar gambar	
Daftar Tabel	
Abstraksi	

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1	Latar Belakang	1
1.1.1	Sejarah Kebaharian Suku Bugis Makassar	1
1.1.2	Sejarah Perahu Pinisi	3
1.2	Permasalahan	6
1.2.1	Permasalahan Umum	6
1.2.2	Permasalahan Khusus	6
1.3	Tujuan Dan Sasaran	7
1.3.1	Tujuan	7
1.3.2	Sasaran	7
1.4	Lingkup Pembahasan	8
1.5	Metode Pembahasan	8
1.6	Sistematika Pembahasan	8
1.7	Tulisan Sejenis	9
1.8	Poia Pikir	10

### **BAB II TINJAUAN MUSEUM KAPAL DAN PERAHU TRADISIONAL**

2.1	Tinjauan Museum	11
2.1.1	Pengertian Museum	11
2.1.2	Fungsi, Peranan, Dan Kegiatan Museum	12
2.1.3	Klasifikasi Museum	13
2.1.4	Permasalahan Permuseuman di Indonesia	14
2.1.5	Museum Sebagai Sarana Rekreasi dan Edukasi	14
2.1.6	Materi Koleksi	16

2.2	Tinjauan Kapal Dan Perahu Tradisional	17
2.2.1	Pengertian Kapal	17
2.2.2	Pengertian Perahu	18
2.2.3	Sejarah Perahu dan Kapal Tradisional Sulawesi Selatan	18
2.2.4	Perahu Pinisi Sebagai Perahu Khas Bugis Makassar	19
2.2.4.1	Proses Pembuatan Perahu Pinisi	19
2.2.4.2	Karakteristik Perahu Pinisi	19
2.3	Museum Kapal Dan Perahu Tradisional	20
2.3.1	Pengertian	20
2.3.2	Fungsi dan Tujuan	20
2.4	Karakteristik Kegiatan Museum Kapal dan Perahu Tradisional	21
2.4.1	Lingkup Kegiatan	21
2.4.1.1	Kelompok dan Jenis Aktivitas	21
2.4.1.2	Waktu dan Pelaksanaan Kegiatan	21
2.4.2	Lingkup Pelaku	23
2.4.2.1	Pengunjung Museum	23
2.4.2.2	Pengelola Museum	25
2.4.3	Materi Koleksi	27
2.4.3.1	Spesifikasi Benda Koleksi	27
2.4.3.2	Jenis Benda Koleksi	29
2.4.3.3	Kalsifikasi Perahu Sebagai Materi Koleksi	29
2.4.4	Lingkup Ruang Dalam Museum	32
2.4.4.1	Besaran Ruang	32
2.4.4.2	Kebutuhan Ruang	32
2.4.5	Sirkulasi	33
2.4.5.1	Aspek Pergerakan pembentuk Sirkulasi	33
2.4.5.2	Elemen Arsitektur Pembentuk Karakter Ruang Sirkulasi	35
2.4.6	Sistematika Pameran	37
2.4.6.1	sifat Kegiatan Pameran	37
2.4.6.2	Tenik Pameran	37
2.5	Tinjauan Tata Ruang Dalam	39
2.5.1	Pengertian Ruang Dalam	39
2.5.2	Kualitas Ruang	39
2.5.2.1	unsur Pembentuk Ruang	39
2.5.2.2	Pengaruh Pemakaian warna, Tekstur dan Karakter Bahan	41
2.5.2.3	Skala Ruang	43
2.5.2.4	Cahaya	43

2.6	Teori Simbol dan Makna Dalam Penampilan Visual Bangunan	44
2.6.1	Penampilan Visual Bangunan Arsitektur	44
2.6.2	Simbol dan Komunikasi Arsitektur	45
2.6.3	Simbol dan Penerapannya Dalam Bangunan	46
2.7	Studi Kasus	47
2.7.1	Australia National Maritime Museum	47
2.7.2	Sentury Museum, Osaka Jepang (Tadao Ando)	48
2.7.3	Volcanic Nuseum di Reunion Island	48
2.8	Kondisi dan Potensi Makassar	49
2.8.1	Gambaran Umum Makasar	49
2.8.2	Rencana Umum Tata Ruang Kota	50
2.8.3	Potensi Geografis Museum Kapal dan Perahu Tradisional	51
<b>BAB III</b>	<b>ANALISA</b>	<b>52</b>
3.1	Analisa Konsep Dasar Penampilan Bangunan	52
3.1.1	Karakteristik Bentuk Kapal Pinisi	52
3.1.2	Analogi bentuk Bangunan Melalui Bentuk Kapal Pinisi	53
3.1.2.1	Badan Kapal	53
3.1.2.2	Layar	56
3.1.2.3	Tiang Layar dan Tali Temalnya	56
3.2	Analisa Konsep Dasar Ruang yang Rekreatif dan Informatif	58
3.2.1	Tahapan Proses Pembuatan Kapal Pinisi	60
3.2.2	Organisasi Ruang	61
3.2.2.1	Dasar Pemikiran	61
3.2.2.2	Analisis	61
3.2.3	Hubungan Ruang	63
3.2.3.1	Dasar pemikiran	63
3.2.3.2	Pengelompokan Kegiatan	64
3.2.3.3	Analisis Pola Hubungan Ruang	64
3.2.4	Tata Ruang Pamer	68
3.2.4.1	Dasar Pemikiran	68
3.2.4.2	Hubungan Ruang Pamer dan Perilaku Pengunjung	68
3.2.4.3	Hubungan Tata Ruang dengan Suasana Rekreatif Informatif	68
3.2.4.4	Analisis	69
3.2.5	Penataan Obyek Pamer Pada Ruan Pamer	70
3.2.5.1	Dasar Pemikiran	70
3.2.5.2	Analisis	71
3.2.6	Teknik Penyajian Obyek Pamer	72
3.2.6.1	Dasar Pemikiran	72

	3.2.6.2 Analisis	72
	3.2.7 Sirkulasi	74
	3.2.7.1 Dasar Pemikiran	74
	3.2.7.2 Analisis Sirkulasi	75
<b>BAB IV</b>	<b>KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>	<b>80</b>
4.1	Konsep Filosofi dan Metode Perancangan	80
4.1.1	Konsep Filosofi	80
4.1.2	Metode Perancangan	80
4.2	Konsep Tapak	81
4.2.1	dasar Pemikiran	81
4.2.2	Kondisi Tapak Terpilih	81
4.2.3	Konsep Penataan Tapak	82
4.2.3.1	Sirkulasi Di Sekitar Tapak	82
4.2.3.2	Tata Ruang Luar1	83
4.3	Konsep Program Bangunan	88
4.3.1	Program Ruang	88
4.3.2	Besaran Ruang	91
4.4	Konsep Tata Ruang Dalam	96
4.4.1	Hubungan dan Organisasi Ruang	96
4.4.2	Sirkulasi	98
4.4.3	Ruang Pamer	98
4.5	Penampilan Fisik Bangunan	100
4.6	Konsep Struktur dan Konstruksi Bangunan	103
4.6.1	Dasar Pertimbangan	103
4.6.2	Penanggulangan Ombak dan Tidal	103
4.6.3	Struktur Bangunan di Darat	104
4.6.4	Struktur Bangunan di Laut	104
4.7	Konsep Utilitas	105
4.7.1	Pencahayaan	105
4.7.2	Penghawaan	105
4.8	Keamanan	106
4.9	Sanitasi dan Drainasi	107
4.10	Sumber Listrik dan Komunikasi	108

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kemudahan jalur sirkulasi	34
Gambar 2.2	Bentuk, wujud dan konfigurasi	35
Gambar 2.3	Skala dan proporsi	36
Gambar 2.4	Kekontrasan tata ruang	36
Gambar 2.5	Vista dan view	36
Gambar 2.6	Australia National Maritime Museum	48
Gambar 2.7	Sentury Museum, Osaka Jepang	49
Gambar 3.1	Bagian-bagian kapal Pinisi	52
Gambar 3.2	Badan kapal Pinisi	53
Gambar 3.3	Transformasi gaya apung ke dalam bangunan	54
Gambar 3.4	Transformasi keseimbangan ke dalam bangunan	55
Gambar 3.5	Transformasi 3 bagian ke dalam gubahan massa	56
Gambar 3.6	Transformasi bentuk layar ke dalam bentuk atap	56
Gambar 3.7	Transformasi tiang layar ke dalam bangunan	57
Gambar 3.8	Transformasi tali-tali layar ke dalam bentuk bangunan	58
Gambar 3.9	Zoning area	59
Gambar 3.10	Transformasi proses tahapan pembuatan kapal Pinisi	60
Gambar 3.11	Organisasi ruang untuk area aktivitas pengunjung	63
Gambar 3.12	Hubungan ruang aktivitas pengunjung	67
Gambar 3.13	Suasana ruang hall	69
Gambar 3.14	Selasar ruang pameran	70
Gambar 3.15	Pameran outdoor	70
Gambar 3.16	Skema penataan obyek	71
Gambar 3.17	Pola linier dan spiral	71
Gambar 3.18	Beda ketinggian sesuai periodisasi	72
Gambar 3.19	Hanging object	72
Gambar 3.20	Enclosed object	73
Gambar 3.21	Animated object	73
Gambar 3.22	Diorama	73
Gambar 3.23	Pengamatan sekilas pengunjung	76

Gambar 3.24	Titik orientasi pengunjung	76
Gambar 3.25	Ketegasan arah	77
Gambar 3.26	Ruang interval	77
Gambar 3.27	Kontras ruangan	77
Gambar 4.1	Kondisi tapak site	82
Gambar 4.2	Sirkulasi di sekitar tapak	83
Gambar 4.3	Penzoningan site	83
Gambar 4.4	Gubahan massa	84
Gambar 4.5	Orientasi bangunan	84
Gambar 4.6	Pencapaian menuju site	85
Gambar 4.7	Sirkulasi di luar bangunan	86
Gambar 4.8	Landscape	87
Gambar 4.9	Hubungan ruang aktivitas pengunjung	96
Gambar 4.10	Hubungan ruang aktivitas pengelola	97
Gambar 4.11	Skema hubungan ruang secara keseluruhan	98
Gambar 4.12	Sirkulasi ruang pameran	99
Gambar 4.13	Dinding breakwater	105
Gambar 4.14	Sistem distribusi AC sentral	107
Gambar 4.15	Sistem sanitasi	108
Gambar 4.16	Sistem drainasi	109
Gambar 4.17	Sistem distribusi telekomunikasi	109

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengaruh karakter warna	41
Tabel 2.2	Penampilan pengaruh material	43
Tabel 4.1	Program ruang	90

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Peta kota Makassar
- Lampiran 2 Peta lokasi Tanjung Bunga
- Lampiran 3 Standar penataan objek pameran

